

EDISI : RABU, 6 SEPTEMBER 2017

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 5 SEPTEMBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus) : 4,50%
 Inflasi (Agustus) : -0,07% (mom) & 3,82% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 127,76 Miliar
 (per Juli 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.336  0,07%
 (Kurs JISDOR pada 5 SEPTEMBER 2017)

STOCK MARKET

5 SEPTEMBER 2017

IHSG : **5.829,98 (+0,28%)**
 Volume Transaksi : 10,181 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,764 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,655 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,165 Triliun

BOND MARKET

5 SEPTEMBER 2017

Ind Bond Index : **234,1924  +0,22%**
 Gov Bond Index : 231,5661  +0,24%
 Corp Bond Index : 243,3688  +0,10%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Selasa 5/9/17 (%)	Senin 4/9/17 (%)
4,69	FR0061	6,1680	6,1880
9,70	FR0059	6,5779	6,6518
14,95	FR0074	7,0181	7,0542
18,70	FR0072	7,1566	7,2174

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,06%	IRDSHS +0,02%	+0,04%
	Saham Agresif -0,60%	IRDSH +0,21%	-0,81%
	PNM Saham Unggulan +0,05%	IRDSH +0,21%	-0,16%
Campuran	PNM Syariah +0,04%	IRDCPS -0,12%	+0,16%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,46%	IRDPT +0,15%	+0,31%
	PNM Amanah Syariah +0,04%	IRDPTS +0,09%	-0,05%
	PNM Dana Bertumbuh +0,18%	IRDPT +0,15%	+0,03%
	PNM SBN 90 +0,39%	IRDPT +0,15%	+0,24%
	PNM Dana SBN II +0,30%	IRDPT +0,15%	+0,15%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,06%	IRDPTS +0,09%	-0,03%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPUS +0,02%	-0,01%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- BI menegaskan kondisi geopolitik di Semenanjung Korea tidak berdampak terhadap stabilitas nilai tukar rupiah. Bahkan rupiah mengalami apresiasi sekitar 0,85% terhadap dollar AS.
- Penguatan harga komoditas di pasar global yang diperkirakan tidak sesuai dengan ekspektasi pada semester kedua, berpotensi menekan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini.
- Peningkatan ekspor minyak sawit mentah Malaysia akan mengangkat harga CPO ke kisaran 2.750 - 2.900 ringgit per ton pada 2017
- Harga baja diproyeksi bakal bertahan pada kisaran US\$655 per ton hingga akhir 2017 seiring merosotnya persediaan, meningkatnya permintaan, dan berkurangnya produksi China.
- Minat investor asing dan domestik untuk mengantongi surat utang negara, khususnya SUN bertenor pendek semakin tinggi.
- Pasar emisi saham baru akan meningkat seiring emiten semakin agresif melakukan penambahan modal lewat rights issue pada semester II/2017.

Economy

1. Perlu Tindak Lanjut Hasil Audit BPK soal Freeport

Pemerintah diingatkan kembali soal hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan terhadap PT Freeport Indonesia yang hingga kini belum ada kejelasan tindak lanjut. Hasil audit itu bisa dipertimbangkan sebagai bahan negosiasi dengan perusahaan tambang asal Amerika Serikat tersebut. (Kompas)

2. Harga Eceran Akan Dievaluasi

Pemerintah akan mengevaluasi implementasi harga eceran tertinggi beras di pasar tradisional dan ritel modern pada pekan depan. Saat ini pemerintah masih melakukan pendekatan persuasif. Namun, pasca-evaluasi nanti, pemerintah akan bertindak tegas. (Kompas)

3. Subsidi Pupuk dan Benih Tak Efektif

Subsidi pupuk dan benih tidak memberikan dampak berarti untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Alokasi anggaran yang meroket justru berbanding terbalik dengan kesejahteraan petani. (Kompas)

4. Pemerintah Dorong Inovasi Pembiayaan

Pemerintah akan terus mendorong inovasi pembiayaan dalam pengerjaan proyek-proyek infrastruktur agar tidak melulu bergantung pada APBN. Sekuritisasi proyek-proyek infrastruktur menjadi salah satu alternatif yang tengah didukung oleh pemerintah. (Bisnis Indonesia)

5. Harga Komoditas Jadi Tantangan Pertumbuhan Ekonomi

Penguatan harga komoditas di pasar global yang diperkirakan tidak sesuai dengan ekspektasi pada semester kedua, berpotensi menekan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini. Target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% pada tahun ini akan sulit terealisasi. (Bisnis Indonesia)

6. BI Yakin Rupiah Stabil

BI menegaskan kondisi geopolitik yang memanas di Semenanjung Korea tidak berdampak terhadap stabilitas nilai tukar rupiah. Volatilitas rupiah masih berada pada kisaran yang stabil, bahkan mengalami apresiasi sekitar 0,85% terhadap dollar AS. (Bisnis Indonesia)

7. Tahun Depan, Konsumsi Rumah Tangga Tumbuh di Atas 5%

Pemerintah menegaskan pertumbuhan konsumsi rumah tangga akan dijaga di atas 5% agar mencapai target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4% pada 2018. Pasalnya, volume perdagangan dunia tahun depan akan melambat dan menurunnya permintaan dari Tiongkok, Eropa dan Jepang. (Investor Daily)

Global

1. Penghematan Perdagangan Bisa Capai 219 Miliar Dollar AS

Upaya menerapkan fasilitasi perdagangan, yakni penyederhanaan, modernisasi, dan harmonisasi proses ekspor-impor, berpotensi menurunkan biaya perdagangan internasional secara signifikan. Di wilayah Asia dan Pasifik, penerapan fasilitasi perdagangan secara baik dapat menurunkan biaya perdagangan hingga 9 persen atau menghemat biaya 219 miliar dollar AS setiap tahun. (Kompas)

2. Ekspor CPO Malaysia Naik Tipis

Peningkatan ekspor minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) Malaysia berpeluang mengangkat harga komoditas perkebunan ini ke kisaran 2.750 ringgit—2.900 ringgit per ton pada 2017. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Industri Mulai Lakukan Penyesuaian Akibat Kenaikan Harga Baja

Kenaikan harga baja di pasar internasional memicu sejumlah industri untuk melakukan penyesuaian, termasuk mengaji ulang nilai proyek. Harga baja yang terus naik hingga US\$600 per ton saat ini dinilai sebagai proses menuju keseimbangan harga baru. (Bisnis Indonesia)

2. Bisnis Industri Cat Menjanjikan

Bisnis cat yang menjanjikan mendorong pabrikan cat berlomba menggenjot produksi. Perusahaan asal India Asian Paints membangun pabrik pertama di Indonesia dengan nilai investasi US\$40 juta sebagai bagian strategi perluasan pasar di Asia. (Bisnis Indonesia)

3. Harga Batu Bara Terus Berada di Jalur Hijau

Jelang berakhirnya kuartal III/2017, harga batu bara acuan terus berada di jalur hijau setelah mencetak kenaikan sebesar 9,6% pada bulan ini. Harga batu bara acuan periode September 2017 naik 9,6% menjadi US\$92,03 per ton. (Bisnis Indonesia)

4. **Angkutan Udara Internasional Melesat, Domestik Melambat**

Arus penumpang pesawat udara internasional selama periode Januari-Juli 2017 tumbuh 14% dari periode yang sama tahun lalu atau tertinggi dalam 5 tahun terakhir. Sebaliknya, arus pergerakan penumpang udara domestik justru melambat dengan pertumbuhan 11%. (Bisnis Indonesia)

5. **HET Ritel Modern Dipertahankan**

Penerapan harga eceran tertinggi komoditas gula, minyak goreng kemasan, dan daging beku bakal dipertahankan hingga akhir tahun ini guna menjaga stabilitas harga di tingkat konsumen. (Bisnis Indonesia)

6. **Pasar Ketat, Harga Baja Perkasa**

Harga baja diproyeksi bakal bertahan pada kisaran US\$655 per ton hingga akhir 2017 seiring kondisi pasar yang semakin ketat lantaran merosotnya persediaan, meningkatnya permintaan, dan berkurangnya produksi China. (Bisnis Indonesia)

7. **Tren Penurunan Suku Bunga Kredit Terus Berlanjut**

Tren penurunan suku bunga kredit dan suku bunga pinjaman diprediksi akan terus berlanjut sampai akhir tahun, sebagai imbas dari kebijakan moneter dan turunnya risiko kredit di sejumlah sektor. (Bisnis Indonesia)

8. **SBI Mulai Ditinggalkan**

Penempatan dana perbankan di instrumen Sertifikat Bank Indonesia (SBI) semakin menurun, sesuai dengan arahan regulator yang meminta dana mengendap dialirkan ke instrumen yang lebih produktif, atau disalurkan sebagai kredit. (Bisnis Indonesia)

9. **Sembilan Kawasan Industri Serap Investasi US\$30 Miliar**

Pengembangan kawasan industri baru berlangsung masif sejak 2014. Hingga kini sebanyak 17 kawasan industri selesai dan sedang dibangun, melampaui target sebanyak 10 kawasan industri baru. Sembilan kawasan industri yang dalam tahap konstruksi diprediksi menarik investasi US\$30 miliar atau sekitar Rp395 triliun. (Investor Daily)

Market

1. **SUN Jadi Buruan**

Minat investor asing dan domestik untuk mengantongi surat utang negara semakin tinggi, di tengah ketidakpastian kondisi global dan tawaran imbal hasil yang menarik. Terjadi juga tren peningkatan permintaan terhadap SUN bertenor pendek. (Bisnis Indonesia)

2. **Emisi Obligasi Korporasi Dipermudah**

Perusahaan infrastruktur yang membutuhkan dana segar untuk membiayai proyek pemerintah akan lebih mudah menerbitkan obligasi. Pemerintah akan merumuskan kebijakan guna mengakselerasi dan mempermudah penerbitan surat berharga oleh perusahaan infrastruktur. (Bisnis Indonesia)

3. **EBA PLN Diminati Investor Asing**

Efek Beragun Aset (EBA) yang diterbitkan oleh PT Indonesia Power, anak perusahaan PT Perusahaan Listrik Negara, diminati oleh investor asing kendati instrumen investasi itu sekarang lebih diprioritaskan untuk pemodal lokal. (Bisnis Indonesia)

4. **Emiten Ramai-Ramai Terbitkan Saham Baru**

Pasar emisi saham baru akan meningkat seiring emiten diprediksi semakin agresif melakukan penambahan modal lewat rights issue pada semester II/2017. Selain untuk meningkatkan free float saham, juga untuk pengembangan usaha. (Bisnis Indonesia)

5. **Reksa Dana Fixed Income Tetap Perkasa**

Rata-rata tingkat pengembalian investasi (return) reksa dana pendapatan tetap mencapai 7,71% selama Januari – Agustus 2017 atau melampaui return reksa dana saham, campuran dan pasar uang. (Investor Daily)

Corporate

1. **Link Net Bangun Kabel Antarkota**

Link Net Tbk. menggandeng PT Ketrosden Triasmitra untuk membangun infrastruktur kabel optik antarkota sepanjang 2.600 kilometer. Ini dibiayai dari dana belanja modal tahun ini sebesar Rp1 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. **Ciputra Bidik Properti di Surabaya Senilai Rp1 Triliun**

Ciputra Surya Tbk melalui proyek Citraland Surabaya membidik prapenjualan dari klaster terbaru sebesar Rp1 triliun. Perusahaan akan melepas 500 unit rumah tapak dan 100 unit rumah toko. (Bisnis Indonesia)

3. **PGAS Pangkas Target**

Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. memperkirakan laba perusahaan mencapai US\$150 juta atau sekitar Rp2 triliun (asumsi nilai tukar Rp13.330 per dolar AS) pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. **Emiten Batubara Belum Agresif**

Kendati harga batu bara terus berada dalam tren positif, sejumlah emiten di sektor itu belum jor-joran mengalokasikan belanja modal sepanjang tahun berjalan 2017. (Bisnis Indonesia)

5. **PTPP Energi Akan Siapkan Tiga Proyek**

PP Energi, anak usaha PT PP (Persero) Tbk., mempersiapkan tiga proyek produsen listrik swasta (Independent Power Producer/IPP) untuk diikutsertakan dalam program Pembiayaan Investasi Non-Anggaran Pemerintah (PINA). (Bisnis Indonesia)